

BAB III

METODE PENELITIAN

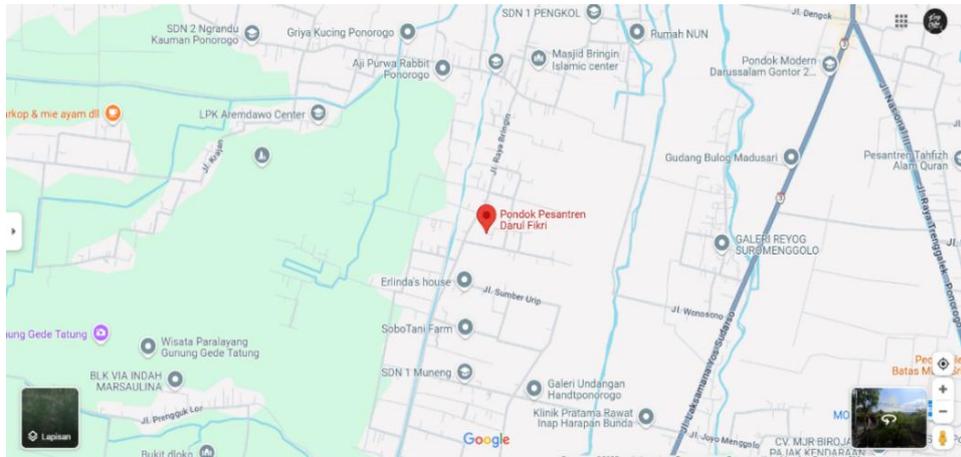
A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, metode ini menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil angket, yang kemudian menganalisisnya sedemikian rupa untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, dan hasil penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak diantara dua variabel. Penelitian ini didasarkan pada fakta atau kenyataan dan ditampilkan dengan angka, tabel, grafik, gambar dan yang lainnya untuk memperkuat data (Sugiyono, 2019: 318).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di MA Darul Fikri yang beralamat di kelurahan Bringin kecamatan Kauman kabupaten Ponorogo Jawa Timur yang dapat diakses di link (<https://maps.app.goo.gl/o9DBeErQGT2whnRt5>).



Gambar 3. 1
Tempat Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan November 2024 -Mei 2025.

Tabel 3. 1
Timeline Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Pengajuan Surat Izin							
4.	Uji Validitas dan Reabilitas							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Pengolahan Data							
7.	Penyusunan Skripsi							
8.	Pengumpulan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah sesuatu yang merujuk pada kelompok atau wilayah yang tersusun dari obyek atau subjek berdasarkan kualitas dan ciri khas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, yang bertujuan agar dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian” (Sugiyono, 2019: 126). Sedangkan menurut Arikunto dalam Ummul et al., (2022:79) “Populasi adalah seluruh subjek penelitian”.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI putri MA Darul Fikri yang berjumlah 29 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah atau ciri khas yang terdapat pada suatu populasi. Ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak bisa mempelajari seluruh populasi akibat terbatasnya sumber daya manusia, waktu atau tenaga, maka dapat dipilih sampel yang mewakili populasi tersebut, dan sampel yang dipilih harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut Purwanza (2022:27) “Sampel ditentukan oleh peneliti dengan memperhatikan beberapa faktor, seperti masalah yang dihadapi dalam penelitian, tujuan yang ingin dicapai, hipotesis yang diajukan, metode penelitian yang peneliti gunakan, serta instrumen yang diterapkan pada penelitian”.

Teknik sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu jika populasinya berjumlah sedikit maka diambil

semua. Sampel yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah siswa kelas XI putri karena dalam beberapa konteks siswi lebih aktif dalam pembelajaran berbasis diskusi dan kolaborasi sehingga efektifitas PBL bisa terlihat lebih jelas, maka yang dipilih menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI putri yang berjumlah 29 siswa. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel (Arikunto, 2017: 173).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel *Problem Based Learning*

Variabel X atau variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah *problem based learning* yang disimbolkan dengan huruf “X” oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

Angket digunakan sebagai metode pengumpulan data pada variabel ini. Dalam proses pengumpulan data, maka terdapat dua jenis penelitian yaitu studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Penelitian studi lapangan dilakukan dengan secara langsung ditempat untuk memperoleh data dengan menggunakan berbagai teknik, seperti kuesioner, observasi, dokumentasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk variabel X. Angket adalah pertanyaan tertulis agar diperoleh informasi dari responden. Angket

yang diberikan ini mencakup pernyataan aan tentang metode *problem based learning*.

b. Definisi Konseptual

Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang berbasis masalah yang autentik (nyata) dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Fitriah et al., 2023: 3). Dengan metode ini siswa memiliki keterampilan berfikir kritis dan analitis, dan siswa dapat mengaplikasikan kedalam kehidupan mereka.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini mengacu pada cara-cara yang digunakan dalam mengukur dan menggambarkan variabel yang diteliti. *Problem based learning* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah.

Variabel X diukur melalui pengamatan terhadap tahapan yang dilakukan pada implementasi metode tersebut dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menyajikan suatu masalah.
- 2) Mendiskusikan masalah.
- 3) Menyelesaikan masalah tanpa bimbingan guru.
- 4) Berbagi informasi.
- 5) Menyajikan solusi.
- 6) Merefleksi.

Untuk memperoleh data dari variabel tersebut, maka peneliti menggunakan angket dengan skala Likert berdasarkan indikator yang ada pada variabel X (*Problem Based Learning*).

d. Kisi-kisi Instrumen

“Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel pada suatu penelitian. Beberapa instrumen untuk mengukur variabel tertentu sudah tersedia, sementara instrumen lainnya perlu disesuaikan atau dikembangkan oleh peneliti” (Purwanza et al., 2022). “Instrumen penelitian merujuk pada alat atau perangkat yang peneliti gunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang menjadi objek pengamatan pada suatu penelitian” (Sugiyono, 2019: 156).

Indikator yang peneliti gunakan dalam instrumen penelitian ini berdasarkan teori (Adi, 2019: 30) tentang PBL di bab 2 pada halaman 12.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen *Problem Based Learning*

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
<i>Problem Based Learning</i>	Menyajikan suatu masalah.	1,2,3,4	4
	Mendiskusikan masalah.	5,6,7,8	4
	Menyelesaikan masalah tanpa bimbingan guru.	9,10,11	3
	Berbagi informasi.	12,13,14	3
	Menyajikan solusi.	15,16,17	3
	Merefleksi.	18,19,20	3
	Jumlah	20	

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang akurat untuk variabel yang ingin diukur, dan tidak untuk variabel lainnya.

Untuk mengukur validitas, peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2019: 246).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor variabel Y

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai alat ukur apakah alat tersebut memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Alat ukur yang tidak konsisten cenderung memberikan data yang diragukan kebenarannya (Purwanza et al., 2022: 71).

Untuk mengukur reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Amirrudin, 2020: 224):

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah Item

σ_i^2 = Varians Skor Item

σ_t^2 = Varians Total

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument penelitian maka nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

2. Variabel Hasil Belajar Fiqih

Variabel 2 atau variabel terikat (*independent variabel*) ialah variabel yang digunakan sebagai objek dalam eksperimen sebuah penelitian (Rokhmat Subagiyo, 2016: 27). Dan yang akan menjadi variabel terikat pada penelitian ini ialah Hasil Belajar Fiqih yang dilambangkan dengan huruf “Y” oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tersusun dari dua bagian utama yaitu penelitian studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Penelitian studi lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan langsung di lokasi untuk mengumpulkan data, menggunakan berbagai metode seperti angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait variabel Y adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses mencari informasi mengenai suatu hal atau variabel melalui sumber-sumber yang ada. Dokumen ini akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil ulangan pada mata pelajaran fiqh kelas XI MA Darul Fikri Tahun Ajaran 2024/2025 pada tanggal 17 April 2025.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah merujuk pada kemampuan-kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mereka mendapatkan pengalaman belajar (Idris et al.,2019:3). Pada mata pelajaran fiqih, hasil belajar meliputi pemahaman siswa terhadap hukum islam, aplikasi dalam kehidupan, dan kemampuan menganalisis permasalahan fiqih.

Hasil belajar Fiqih merupakan hasil dari ulangan yang disajikan dalam bentuk laporan nilai ulangan.

c. Definisi Operasional

Definisi operasinal merupakan hasil belajar siswa yang diukur dari aspek utama yaitu tes kognitif. Tes kognitif dilakukan melalui evaluasi tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap hukum-hukum fiqih. Penilaian dari aspek ini memberikan gambaran tentang capaian belajar siswa. Proses pengumpulan data hasil belajar dengan aspek kognitif menggunakan hasil ulangan harian siswa yang diambil guru dari kelas XI MA Darul Fikri Ponorogo.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk menguraikan serta menyajikan data hasil penelitian secara sistematis dan faktual, tanpa dimaksudkan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi secara keseluruhan.

Setelah peneliti mengunpulkan semua data, langkah berikutnya adalah menganalisis data melalui dua tahap berikut (Hair Jr. et al., 2019):

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis akan menggunakan beberapa teknik analisis sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini meliputi:

- 1) Memeriksa kembali kelengkapan identitas subjek yang peneliti butuhkan dalam analisis data.
- 2) Memastikan kelengkapan data, seperti memeriksa apakah kuesioner telah diisi dengan lengkap, tidak ada lembar yang hilang atau rusak, dan selainnya.
- 3) Memeriksa apakah pengisian jawaban sudah dilakukan dengan benar.

b. Pengeditan Data

Proses ini sangat penting karena data yang terkumpul sering kali tidak sesuai harapan peneliti, seperti ada data yang kurang, terlewat, tumpang tindih, berlebihan, atau terlalaikan. Oleh karena itu, keadaan ini perlu adanya perbaikan melalui proses pengeditan. Kegiatan pada tahap ini meliputi pengubahan data kualitatif dari kuesioner menjadi data kuantitatif dengan nilai sebagai berikut:

- 1.) Jawaban "selalu" akan diberikan nilai 4.
- 2.) Jawaban "sering" akan diberikan nilai 3.

3.) Jawaban "jarang" akan diberikan nilai 2.

4.) Jawaban "tidak pernah" akan diberikan nilai 1.

c. Pengkodean

Pengkodean merupakan pengelompokan jawaban yang diberikan responden sesuai dengan kategorinya. Proses ini meliputi pemberian skor dan simbol berupa angka atau huruf sesuai petunjuk pada jawaban responden berdasarkan variabel penelitian agar memudahkan dalam mengolah data.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan dan penyajian data berbentuk tabel untuk mempermudah pengolahan, analisis, interpretasi. Tabulasi bertujuan untuk merangkum data sehingga informasi yang terkandung didalamnya menjadi lebih mudah dipahami.

2. Analisis Lanjut

Setelah peneliti mengumpulkan data penelitian secara keseluruhan, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisa data hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Problem Based Learning* di MA Darul Fikri. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti mengolah data kualitatif hasil angket ini menjadi kuantitatif.

Setelah mendapatkan hasil data berupa data kuantitatif, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mencari adalah nilai mean, interval dan prosentase data dengan rumus berikut:

1) Mean

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah Total Variabel x

N = *Number of case* (Jumlah Responden) (Yusri, 2020: 116)

2) Interval

$$i = R/k$$

Keterangan:

i = interval

R = range

K = jumlah interval (Yusri, 2020: 109)

Setelah mendapatkan nilai intervalnya selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus pengkategorian untuk 3 kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Rumus Pengkategorian

No	Rumus	Kategori/Predikat
1	$X \geq (M + 1SD)$	Baik
2	$(M-1SD) \leq X < (M+1SD)$	Sedang
3	$X < (M-1SD)$	Cukup

3) Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang diberi

N = *Number of Case* (Jumlah responden) (Mubarak, 2021: 221)

- b. Hasil belajar fiqih kelas XI MA Darul Fikri. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti menyertakan nilai hasil belajar berupa ulangan.

Setelah mendapatkan hasil data berupa kuantitatif, maka pada tahap selanjutnya peneliti mencari nilai mean, interval dan prosentase data menggunakan rumus berikut:

1) Mean

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah Total variabel y

N = Number of case (Jumlah Responden)(Yusri, 2020: 116)

2) Interval

$$i = R/k$$

Keterangan:

i = interval

R = range

K = jumlah interval (Yusri, 2020: 109)

Setelah mendapatkan nilai interval selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus pengkategorian untuk 3 kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Rumus Pengkategorian

No	Rumus	Kategori/Predikat
1	$X \geq (M + 1SD)$	Baik
2	$(M-1SD) \leq X < (M+1SD)$	Sedang
3	$X < (M-1SD)$	Cukup

3) Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

$N = \text{Number of Case}$ (Jumlah responden) (Mubarak, 2021: 221).

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data digunakan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji ini menggunakan *software* SPSS. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

$H_o =$ Distribusi Populasi Normal, jika probabilitas 0.05, *maka* diterima

$H_a =$ Distribusi Populasi tidak normal, jika probabilitas \leq 0.05, *maka* ditolak

Setelah analisis selesai, perhatikan hasil uji normalitas yang ditampilkan. Jika nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh dari uji normalitas lebih besar dari 0.05, maka data tersebut dapat dianggap berdistribusi secara normal. Metode uji normalitas yang efektif dan valid untuk digunakan pada sampel berjumlah kecil adalah dengan uji *Shapiro Wilk* dengan rumus (Quraisy, 2022: 3):

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i y_i)^2}{\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}$$

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Sihotang, n.d. 2023: 125). Uji linearitas pada penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel X (*Problem Based Learning*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Fiqih). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan rumus ($Y = a + bX$) (Sugiyono, 2019: 252) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitasnya > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linier.
- b. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y dikatakan tidak linier.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses yang terdiri dari kesimpulan aturan yang mengarah pada keputusan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Setelah menganalisis data populasi dengan melakukan tes normalitas dan linieritas, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan bantuan software SPSS versi 26 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk pengujian hipotesis mengenai "Pengaruh Implementasi *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas XI MA Darul Fikri Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025", analisis menggunakan t hitung.

Kemudian untuk mencari besarnya pengaruh variabel x (*Problem Based Learning*) terhadap variabel y (Hasil Belajar) penelitian akan menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk perhitungannya (Sugiyono, 2019: 252). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = konstanta regresi

bX = nilai turunan/peningkatan variabel bebas

Dengan nilai konstanta (a) dan (b) sebagai berikut:

$$a = \frac{\{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)\}}{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}}$$

$$b = \frac{\{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)\}}{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}}$$

Keterangan a :

a = konstanta regresi

X = variabel x

Y = variabel y

Y = variabel y

Keterangan b :

bX = nilai turunan /peningkatan variabel bebas

X = variabel x